



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hubungan Fleksibilitas Lumbal dengan Derajat Nyeri
Dismenore Remaja Putri di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan
Pekalongan

Nama : Felia Agustin

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 02 September 2024

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)


Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

Felia Agustin¹, Nurul Aktifah²

Hubungan Fleksibilitas Lumbal dengan Derajat Nyeri Dismenore Remaja Putri di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan

Pendahuluan: Dismenore merupakan kondisi umum yang terjadi pada remaja putri dengan prevalensi mencapai 59,7%. Tingginya angka ini tercermin dari berbagai keluhan dan meningkatnya permintaan untuk obat pereda nyeri. Dismenore dapat mengganggu sekitar 50% aktivitas harian pada remaja putri akhir pubertas dan hingga 85% pada remaja putri usia belasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan fleksibilitas lumbal dengan derajat nyeri *dismenore* remaja putri di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dan pendekatan studi potong lintang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur fleksibilitas lumbal menggunakan *Wolfson Modified Schobber Test* (WMST) dan mengukur derajat nyeri *dismenore* dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Analisis data dilakukan dengan uji statistik korelasi Rank Spearman.

Hasil: Tidak ada hubungan signifikan antara fleksibilitas lumbal dan derajat nyeri dismenore dengan p-value 0,56 ($p > 0,05$).

Diskusi: Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 50 responden mengenai hubungan antara fleksibilitas lumbal dan derajat nyeri dismenore pada remaja putri di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan, ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keduanya. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang ada hubungannya dengan *dismenore* seperti usia, lamanya menstruasi, stress dan lain-lainnya

Kata Kunci: *Dismenore, Fleksibilitas Lumbal, Remaja*

Daftar Pustaka: 52 (2016-2024)

ABSTRACT

Felia Agustin¹, Nurul Aktifah²

The Correlation Between Lumbar Flexibility and the Degree of Dysmenorrhea Pain in Adolescent Girls at IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan

Introduction: Dysmenorrhea is a common condition affecting adolescent girls, with a prevalence reaching 59.7%. This high rate is reflected in various complaints and an increased demand for pain relief medication. Dysmenorrhea can disrupt about 50% of daily activities in late-pubescent adolescent girls and up to 85% in teenage girls. This study aims to determine the correlation between lumbar flexibility and the degree of dysmenorrhea pain in adolescent girls at IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

Method: This study used a quantitative research method with a descriptive correlational design and a cross-sectional approach. Sampling was performed using total sampling. Data collection involved measuring lumbar flexibility using the Wolfson Modified Schobber Test (WMST) and assessing the degree of dysmenorrhea pain using the Numeric Rating Scale (NRS). Data analysis was conducted using the Spearman Rank Correlation statistical test.

Results: There was no significant correlation between lumbar flexibility and the degree of dysmenorrhea pain, with a p-value of 0.56 ($p > 0.05$).

Discussion: Based on the study involving 50 respondents on the correlation between lumbar flexibility and the degree of dysmenorrhea in adolescent girls at IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan, no significant correlation was found between the two variables. Future researchers should explore other factors related to dysmenorrhea, such as age, menstrual duration, stress, and others.

Keywords: *Dysmenorrhea, Lumbar Flexibility, Adolescents*

References: 52 (2016-2024)